



**MENSEJAHTERAKAN KEHIDUPAN PEREKONOMI DENGAN PEMBERDAYAAN
YUK, STOP PEMBOROSAN: SISIHKAN REZEKIMU KEPADA KELUARGA DHUAF
BAPAK SAHRONI**

***WELFARE OF ECONOMIC LIFE WITH EMPOWERMENT
LET'S, STOP WASTING: SET ASIDE YOUR FORTUNE FOR MR. SAHRONI'S POOR
FAMILY.***

Raihan Sulaiman¹, Nadia Inda Adwa², Salsabila Adinda Fitri³, Rifma Gulham Dzaljad⁴

¹²³⁴ Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Email: raihan.sulaiman17@gmail.com¹, nadiyahinda88@gmail.com²,
sadinda8859@gmail.com³, rifmaghulam@uhamka.ac.id⁴

Article History:

Received: May 10th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract: *Poverty is a condition in which a person or individual is unable to fulfill their basic needs such as food, clothing, shelter, and health. Factors such as lack of education and difficult access to employment can lead to poverty. In this research, we explore efforts to empower poor families as a strategy to overcome poverty through a comprehensive approach, including the provision of business capital to help Mr. Sahroni's economy. The aim of this activity is to improve the economic capabilities of poor families so that they can achieve a decent standard of living. The case study shows that cooperation between families and people who want to donate can significantly improve the income and quality of life of poor families. The assistance that will be provided to Mr. Sahroni includes business capital and help with household needs. This activity shows that good and sustainable empowerment can be an effective solution to overcome poverty and improve the welfare of poor families.*

Keywords: *Poverty; Welfare of the Dhuafa; Economy; Business capital; Empowerment of Dhuafa Families*

Abstrak

Kemiskinan adalah kondisi di mana seseorang atau individu tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan. Faktor-faktor seperti kurangnya pendidikan dan sulitnya akses pekerjaan dapat menyebabkan kemiskinan. Dalam kegiatan ini, kita mengeksplorasi upaya pemberdayaan keluarga dhuafa sebagai strategi untuk mengatasi kemiskinan melalui pendekatan komprehensif, termasuk pemberian modal usaha untuk membantu perekonomian Bapak Sahroni. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan ekonomi keluarga dhuafa agar mereka dapat mencapai taraf hidup yang layak. Studi kasus menunjukkan bahwa kerjasama antar keluarga dan masyarakat yang ingin berdonasi secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup keluarga dhuafa. Bantuan yang akan diberikan kepada Bapak Sahroni meliputi modal usaha dan membantu kebutuhan rumah tangga. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan yang baik dan berkelanjutan dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dhuafa

Kata Kunci: *Kemiskinan; Kesejahteraan Kaum Dhuafa; Perekonomian; Modal usaha; Pemberdayaan keluarga Dhuafa*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan keluarga dhuafa merupakan suatu Upaya yang sangat penting untuk mengatasi suatu masalah kemiskinan di sekitar Masyarakat. Tingkat kemiskinan bukan hanya sekedar kekurangan dari segi materi akan tetapi dampak yang sangat kompleks meliputi rendahnya akses di dalam Pendidikan, Kesehatan, dan peluang ekonomi. Keluarga dhuafa sering menjadi sekelompok yang di anggap paling rentan dan terpinggirkan di dalam suatu Masyarakat. Dan itu juga pemberdayaan keluarga dhuafa menjadi sebuah strategi tidak hanya di beri bantuan secara door to door tetapi juga bisa memberi alat yang bisa berkelanjutan di kehidupannya nanti. (Badan pusat statistic, 2022)

Kemiskinan adalah suatu masalah yang sangat serius yang di hadapi oleh Masyarakat di berbagai penjuru dunia. Kemiskinan bukan juga sekedar materi akan tetapi meliputi rendahnya suatu banyak akses seperti akses Pendidikan, ekonomi dan Kesehatan tubuh. Dan keluarga dhuafa menjadi golongan dari lapisan Masyarakat yang terpinggirkan dan rentan terhadap kondisi ekonomi yang

sangat amat kekurangan. Data yang mencerminkan Tingkat kemiskinan menunjukkan bahwa sebuah tantangan ini masih jadi pertanyaan yang sangat amat serius di berbagai penjuru dunia, menurut data terbaru dari organisasi pertanian (FAO) PBB, lebih dari 700 juta orang hidup dalam suatu kondisi kemiskinan yang sangat ekstrim atau tinggi dengan sebagian besar dari mereka tempat tinggal di negara-negara maju. (Badan statistic,2023)

Mata kuliah kemuhammadiyah bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai dan tradisi kuat dalam Muhammadiyah. Sejak awal berdirinya Muhammadiyah, KH Ahmad Dahlan telah mengimplementasikan prinsip hidup luhur dalam kehidupan sehari-hari, yaitu “Hidup itu memberi”. Prinsip ini didasarkan pada teologi sosial surat Al-Maun yang menekankan nilai-nilai kemanusiaan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dikenalkan dengan prinsip-prinsip kemanusiaan dan semangat tolong-menolong yang menjadi dasar gerakan Muhammadiyah. Pengetahuan ini sangat relevan untuk merancang dan melaksanakan program pemberdayaan yang tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek spiritual dan moral. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini dapat menerapkan konsep-konsep yang dipelajari untuk membantu keluarga dhuafa mencapai kesejahteraan berkelanjutan dengan pendekatan berdasarkan nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan. Selain itu, mata kuliah ini juga memotivasi mahasiswa untuk aktif berkontribusi dalam kegiatan sosial dan menjadi agen perubahan di masyarakat, sehingga tercipta sinergi yang kuat antara pendidikan, pemberdayaan, dan pengabdian kepada masyarakat. (Tim Dosen AIK, 2018)

METODE

Metode kegiatan ini dimulai dari mencari beberapa kaum dhuafa atau memilih keluarga yang layak untuk kita pemberdayakan nanti. Setelah mendapatkan salah satu keluarga kelompok kami mendiskusikan untuk menyeleksi dan melihat kelayakan keluarga yang harus kita bantu dan pemberdayakan. Lalu kita melanjutkan ke proses pencari dana atau penggalangan dana, penggalangan dana kita lakukan beberapa metode yaitu secara door to door, dengan berjualan di tempat umum dan memberikan proposal kepada calon-calon donatur membuat flayer atau poster yang dengan di bagikan ke berbagai platfrom sosial media seperti instagaram, Whatsapp, tiktok dan twiter. Tahap selanjutnya kami melanjutkan proses pembelian barang-barang dari hasil

penggalangan dana itu, setelah proses penyerahan dari hasil penggalangan dana tersebut kami memberikan keperluan atau kebutuhan pokok yaitu berupa sembako, Kasur serta alat-alat makan dan modal usaha yang akan di pemberdayakan.

HASIL Dan PEMBAHASAN

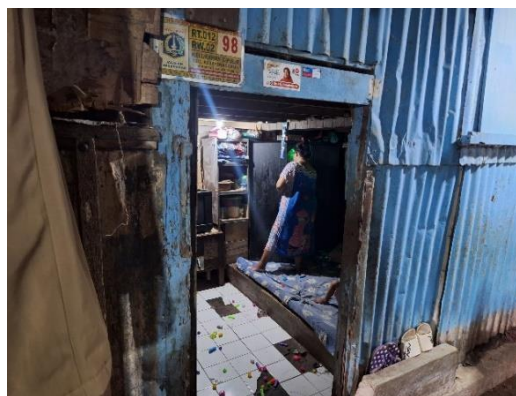
a. Pemilihan Target Dhuafa

Kampus Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka terdapat suatu mata kuliah kemuhammadiyah. Yang di mana mata kuliah tersebut mempelajari teologi surat Al-Maun yang terdiri atas 7 ayat dan termasuk golongan surat-surat Makiyah. Dapat di pelajari dari surat tersebut suatu hal-hal kecil yang di butuhkan orang lain dalam penggunaan sehari-hari yaitu pemberian batuan kepada sesama manusia dalam hal-hal kecil kata Al-Maun berarti “bantuan” atau “pertolongan” dalam setiap sesuatu dan kesulitan, kami mahasiswa FISIP UHAMKA di tugaskan untuk mengamalkan atau menerapkan surat Al-Maun yaitu tentang pemberdayaan kaum dhuafa. (Tim Dosen Penulis,AIK,2018)

Di tanggal 25 Maret kami mahasiswa ditugaskan untuk mencari masing-masing 2 keluarga dhuafa untuk diwawancarai terkait kondisi perekonomian keluarga dan keadaan rumah kaum dhuafa. Di saat ini sekelompok kami terdiri dari 3 orang yang Dimana kami dari kami per orang harus mencari 2 keluarga dhuafa jika di total kita harus mengumpulkan 6 keluarga dalam satu kelompok dan hanya di pilih satu yang memasuki kriteria yang berdsarkan di buku Muhammadiyah. Yang dapat memenuhi kriteria adalah keluarga Bapak Sahroni, lalu pada tanggal 28 Maret kita survey kerumah Bapak tarjdo untuk mewawancarai dan mengumpulkan data hasil observasi nanti dan kami juga melakukan dokumentasi terkait kondisi rumah Bapak Sahroni.



Gambar 1. Foto Bersama ibu



Gambar 2. Kondisi depan rumah



Gambar 3. Keadaan dapur depan rumah



Gambar 4. Kondisi dalam rumah

b. Fundraising Pemberdayaan Keluarga Dhuafa

Penghimpunan dana atau fundraising adalah aktivitas penting bagi lembaga pengelolaan dan pendistribusian zakat di Indonesia dalam upaya memberantas kemiskinan dan mengoptimalkan penyaluran zakat. Dalam proses fundraising, terdapat unsur "mempengaruhi," yang melibatkan aktivitas pemberitahuan, mengingatkan, mendorong, merayu, dan penguatan jika memungkinkan. Fundraising sangat berkaitan dengan kemampuan individu, organisasi, dan badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain, sehingga menumbuhkan motivasi, kepedulian, dan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat. (Hasfizetty, 2021)

Pada tanggal 19- 22 April, kami mulai Menyusun proposal fundraising yang mencakup Berbagai data dan anggaran untuk program pemberdayaan kaum dhuafa. Pada tanggal 29- 6 April 2024 kami melakukan fundrising dengan memanfaatkan media sosial, juga dengan berjualan untuk menambah dana yang akan di donasikan. Kami juga telah membuat selebaran atau poster yang akan disebarakan melalui platform media sosial agar masyarakat dapat berdonasi secara online. Proposal fundrising tersebut akan diserahkan kepada Dosen pembimbing mata kuliah kemuhammadiyah dan Kaprodi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka untuk mendapatkan pendataan yang rinci mengenai program kaum dhuafa.

c. Pembelian dan Penyaluran Bantuan Untuk Keluarga Dhuafa

Setelah dana sudah terkumpul dari hasil fundraising, kelompok kamu membelikan barang-barang dan kebutuhan bahan-bahan untuk kebutuhan Bapak tardjo dan Sebagian membelikan untuk modal usaha Bapak Sahroni



Setelah selesai membeli barang dan bahan-bahan untuk modal usaha serta perlengkapan dapur dan rumah, kami melanjutkan ke tahap penyaluran. Barang-barang yang telah dibeli disalurkan ke rumah Bapak Sahroni atau keluarga dhuafa di daerah Cipulir. Selain itu, kami juga memberikan modal usaha dengan membelikan beberapa bahan-bahan dan alat untuk berjualan



KESIMPULAN

Kemiskinan adalah fenomena yang sangat kompleks yang melibatkan berbagai aspek kehidupan, seperti pengetahuan dan pengambilan keputusan. Dalam perspektif Islam, kemiskinan muncul karena faktor struktural, seperti ketidakpedulian terhadap masyarakat sekitar dan kebakhilan kelompok kaya, serta faktor lainnya. Mereka yang terdampak adalah orang-orang yang lemah dari sisi perekonomian, termasuk fakir miskin. Melalui program pemberdayaan ini, diharapkan keluarga yang dibantu dapat sedikit memperbaiki kondisi perekonomian mereka menjadi lebih baik dan layak. Selain memenuhi kebutuhan dasar, kami juga memberikan modal usaha untuk membuka peluang bagi mereka agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami, sebagai mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para donatur yang telah menyisihkan rezekinya untuk keluarga Bapak Tardjo dan membantu perekonomiannya. Dengan penuh rasa syukur, kami sangat berterima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan untuk Bapak Tardjo dan Ibu Asiah dalam memperjuangkan kehidupan dan perekonomian yang lebih baik. Dukungan ini memberikan motivasi besar bagi kami untuk terus berjuang dan bekerja keras demi mencapai masa depan yang lebih baik dan layak.

Kami menyadari bahwa setiap usaha pasti memiliki tantangan, namun yang terpenting adalah pekerjaan yang kita lakukan halal dan tetap berada di jalan yang benar. Mari terus menjadi manusia yang rendah hati dan berbagi dengan sesama, terutama kepada mereka yang kekurangan atau kaum dhuafa lainnya. Berbagi dengan ikhlas akan membuka pintu rezeki bagi kita dan memberikan manfaat kepada mereka yang membutuhkan. Terima kasih atas kebaikan dan kepeduliannya, karena dari sini kami banyak belajar untuk lebih banyak melihat ke bawah dan tidak hanya melihat ke atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Ayu Ramandhita, Diski Chandra, Fajar Muhammad, Rifma Ghulam Dzaljad, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Ikan Tusuk, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Desember 2023, 91-96
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1).
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Hasfizetty, I., & Yafiz, M. (2021). Analisis Fundraising Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Langkat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8268-8274
- Nawril Rakhathoriq, Muhamad Raihan, Muhammad Kamil, Rifma Ghulam Dzaljad, Ulurkan Tangan Anda Untuk Keluarga Ibu Saodah: Agar Terciptanya Kesejahteraan Extend Your Hand to Mrs. Saodah's Family: to Create Prosperity, *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 2, No. 1, Januari 2024, 133-140
- Rd. Heri Solehudin, Rudy Gunawan, Rifma Ghulam D, Saadiatul Munawwaroh, Syahrudin Darwis, Pisonia Sylvester, Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Program Pendampingan UMKM Oleh Lazismu Kota Depok, *Jurnal SOULMA* Vol. 13 No. 1 Tahun 2024
- Rifma Ghulam Dzaljad & Yulia Rahmawati, Pelatihan Fotografi Kemanusiaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Cakap Bermedia Digital, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol. 7, No. 6, Desember 2023, 5527-5538
- Statistik, B. P. (2021). *Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Tim Dosen AIK, (2018), *Kemuhammadiyah, Suara Muhammadiyah*, Yogyakarta
- Zaini, A. (2018). Dakwah dan pemberdayaan masyarakat perdesaan. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 37(2), 284-301.